

Determinan Keputusan Memilih Program Studi Manajemen : Pendekatan Kuantitatif Pada Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Rita Intan Permatasari, Sari Nalurita

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia
E-mail: farrelaira@gmail.com, sarinalurita@unsurya.ac.id

Abstrak

Banyak cara yang telah dilakukan Program Studi S-1 Manajemen Unsurya dalam mengenalkan kampus dan prodinya melalui beberapa kegiatan dengan mitra sekolah dan peranan sosial media. Hasil observasi melihat kecenderungan mahasiswa memilih kuliah di Prodi Manajemen Unsurya dikarenakan minat karena keinginan sendiri sebanyak 59,4 persen, ajakan teman sebanyak 25 persen, saran orang tua sebanyak 12,5 persen, dan sisanya 3,1 persen karena dekat dengan rumah. Sampel penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen angkatan 2020-2023 yang berjumlah 238 orang dengan menggunakan metode penelitian secara deskriptif kuantitatif (inferensia). Teknik sampling atau teknik penarikan sampel secara random acak menggunakan metode slovin diperoleh 150 sampel mahasiswa. Ada tiga variabel yang diteliti yaitu Minat, Motivasi dan Keputusan Memilih Program Studi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner google form diperoleh hasil : (1) minat berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya, (2) motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya dan (3) minat dan motivasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya sebesar 61,4 %.

Kata Kunci: Motivasi; Minat; Keputusan Memilih

Abstract

Many ways have been done by the S-1 Management Study Programme in introducing the campus and its study programme through several activities with school partners and the role of social media. The results of observations saw that the tendency of students choosing to study at the Unsurya Management Study Program was due to interest because of their own desires as much as 59.4 percent, 25 percent of friends' invitations, 12.5 percent of parents' suggestions, and the remaining 3.1 percent because it was close to home. The research sample is active students of the 2020-2023 Management Study Programme, totalling 238 people using descriptive quantitative (inferential) research methods. The sampling technique or random sample withdrawal technique using the slovin method obtained 150 student samples. There are three variables studied, namely Interest, Motivation and Decision to Choose a Study Programme. Data collection using google form questionnaires obtained results: (1) interest has a significant effect on the decision to choose the Management Study Program at Unsurya, (2) motivation has a significant effect on the decision to choose the Management Study Program at Unsurya and (3) interest and motivation have a significant effect together on the decision to choose the Management Study Program at Unsurya by 61.4%.

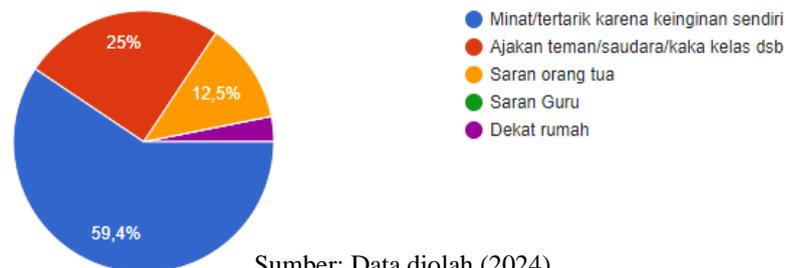
Keywords: Motivation; Interest; Choosing Decision

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai tugas utama dalam meningkatkan kualitas SDM. Namun, peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi terhambat oleh persaingan antar penyedia perguruan tinggi. Untuk menghadapi persaingan dan menghasilkan sumber daya manusia yang diperlukan, seseorang perlu memiliki keunggulan kompetitif. Perguruan tinggi merupakan faktor kunci menjawab dalam menciptakan aset-aset bangsa, berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang, kemajuan riset dan teknologi serta peningkatan keahlian praktis. Tentunya, perguruan tinggi sangat berperan penting dalam mencapai kemajuan bangsa dan negara. (Amin, 2022)

Pilihan perguruan tinggi dalam melanjutkan studi menjadi keputusan investasi yang berkaitan dengan pendidikan. Salusu dalam (Maulia et al., 2017) mengatakan karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang maka keuntungan dari investasi sumber daya manusia tidak selalu dapat dilihat secara langsung. Namun, manfaat jangka panjang diharapkan segera terwujud yaitu berupa SDM yang siap pakai melalui jalur pendidikan yang berkualitas tinggi di masa depan. Tentu saja, semua pilar kekuatan bangsa harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan standar pendidikan, baik dari segi sistem penyelenggaraan maupun hasil pendidikan (Inayah et al., 2013). Tidak hanya diperlukan biaya yang cukup besar untuk melanjutkan kuliah, tetapi juga memerlukan waktu yang tidak cukup sebentar. Minat calon mahasiswa berdampak pada jurusan yang mereka pilih. Penelitian (Sulistyawati et al., 2017) menjelaskan keputusan memilih jurusan yang diinginkan dipengaruhi oleh minat secara positif dan signifikan.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan kepada 32 mahasiswa baru di semester ganjil, kecenderungan mereka memilih kuliah di Prodi Manajemen Unsurya tahun Akademik 2023/2024 dikarenakan minat karena keinginan sendiri sebanyak 59,4 persen, ajakan teman sebanyak 25 persen, saran orang tua sebanyak 12,5 persen, dan sisanya 3,1 persen karena dekat dengan rumah.



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1. Alasan Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Manajemen Unsurya di Tahun Akademik 2023/2024

Beberapa mahasiswa kerap sekali merasa salah memilih program studi atau jurusan. Kurangnya informasi spesifik tentang jurusan yang diminati dapat menyebabkan masalah ini. Mahasiswa harus menggali banyak informasi sebelum memilih jurusan, termasuk matakuliahnya, peminatan konsentrasi, dosen, sarana prasarana, komunitas sosial, kegiatan kemahasiswaan di kampus, biaya, kualitas alumni, dan banyak lagi. Pemilihan jurusan untuk studi lanjut merupakan salah satu langkah awal untuk mencapai kesuksesan berkarir (Mahanani, 2018).

Minat mahasiswa memilih kampus pilihannya sangat erat berhubungan dengan teori pengambilan keputusan. Menurut (Terry, 2016) membuat keputusan melibatkan pemilihan tindakan tertentu dari dua pilihan atau lebih. Ketika membuat keputusan tentang penerimaan perguruan tinggi, mahasiswa harus mempertimbangkan sejumlah perguruan tinggi yang sesuai dengan preferensi mereka serta jalur yang tersedia, yang meliputi jalur mandiri universitas, tes seleksi nasional yaitu SBMPTN dan SNMPTN.

Tabel 1. Jumlah Peminat Program Studi Manajemen Unsurya Tahun 2018-2023

No.	Tahun	Jumlah Pendaftar (orang)	Persentase Pertumbuhan (%)
1.	2018	206	-
2.	2019	148	-28,15
3.	2020	154	4,05
4.	2021	165	7,14
5.	2022	126	-23,63
6.	2023*	238	88,89
Rata-rata Pertumbuhan			9,65

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1. menyajikan data rata-rata pertumbuhan calon mahasiswa yang berminat masuk ke Prodi Manajemen dari tahun 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar 9,65, dimana data tahun 2023 hanya data semester ganjil. Penurunan minat yang terjadi di tahun 2019 dan 2022 bisa disebabkan oleh beragam faktor. Minimnya informasi diterima oleh mahasiswa mengenai Program Studi Manajemen di Unsurya, peluang kerja lulusannya serta pada akhir tahun 2019 terjadi pandemik Covid 19 menjadi penyebab utama. Kenaikan signifikan di tahun 2023 disertai berakhirnya Pandemi Covid 19.

Motivasi mahasiswa faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Menurut (Verdicha et al., 2018) kondisi fisiologis dan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk memilih rencana studi dan terlibat dalam kegiatan tertentu. Keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk memilih program studi yang akan mempengaruhi perjalanan karir mereka, memungkinkan mereka untuk memilih program studi yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. (Mohtar, 2019) mengatakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk bertindak dengan cara yang sadar untuk tujuan yang telah ditetapkan, itulah yang disebut motivasi.

Menurut penelitian (Anisa et al., 2023) terbukti pemilihan Program Studi Manajemen Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis di Universitas Dharmas Indonesia untuk melanjutkan studi dipengaruhi oleh minat dan motivasi.

METODE PENELITIAN

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini agar temuan penelitian dapat digeneralisasi, ukuran sampel harus representatif. Selain itu, penghitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang mudah tanpa memerlukan tabel ukuran sampel. Ketika menentukan ukuran sampel penelitian, Slovin memperhitungkan kemungkinan kesalahan pengambilan sampel yang menyebabkan ketidakakuratan yang masih dapat diterima..

Populasi penelitian mahasiswa aktif Prodi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan Tahun 2020 - 2023 Semester 1, 3, 5, dan 7 baik kelas regular pagi dan kelas regular sore sejumlah 238 orang. Teknik sampling rumus Slovin (Sugiyono, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = sampel = 150

N = populasi

e = margin error yang masih bisa ditolerir 0,05

Jumlah sampel sebanyak 150 orang mahasiswa. Kuisisioner dengan google form disebarakan oleh peneliti kepada seluruh responden mahasiswa bertujuan agar lebih efisien dan efektif dalam

pengumpulan data yang dibutuhkan.

Metode penelitian secara pendekatan deskriptif kuantitatif (inferensia) yang bertujuan melihat pengaruh antar variabel atau korelasional antar variabel bebas dengan terikatnya. Regresi linier berganda menjadi metode analisa statistik dengan tahapan pengujian terdiri dari uji prasyarat analisis yaitu uji asumsi dasar (normalitas dan linieritas), uji asumsi klasik (multikolonieritas dan heteroskedastisitas), uji hipotesa (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi (Ghozali, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31853519
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.039
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Dengan demikian semua variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan dibutuhkan uji linieritas. Kriteria pengujian, apabila dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Pengambilan Keputusan atas Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan	Between	(Combined)	2931.137	26	112.736	10.498	.000
Keputusan * Minat	Groups	Linearity	2530.632	1	2530.632	235.660	.000
		Deviation from Linearity	400.505	25	16.020	1.492	.079
Within Groups			1320.837	123	10.739		

Total	4251.973	149			
-------	----------	-----	--	--	--

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3. Hasil uji linearitas Pengambilan Keputusan atas Minat diperoleh *Deviation from Linearity sig.* 0,079>0,05 dapat disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pengambilan Keputusan atas variabel Minat.

Tabel. 4 Hasil Uji Pengambilan Keputusan atas Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan * Motivasi	Between Groups	(Combined)	1813.368	27	67.162	3.360	.000
		Linearity	1279.984	1	1279.984	64.036	.000
		Deviation from Linearity	533.384	26	20.515	1.026	.440
	Within Groups		2438.605	122	19.989		
	Total		4251.973	149			

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil uji linearitas Pengambilan Keputusan atas Motivasi diperoleh *Deviation from Linearity sig.* 0,440>0,05 dapat disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pengambilan Keputusan atas variabel Motivasi

2. Analisa Data (Regresi Linier Berganda)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.064	2.317		6.501	.000
	Minat	.575	.053	.678	10.920	.000
	Motivasi	.164	.061	.167	2.685	.008

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Data diolah (2024)

Model persamaan regresi linier berganda diperoleh $Y = 15,064 + 0,575 X_1 + 0,164 X_2$ sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) 15,064 : konstanta menunjukkan aktivitas Minat dan Motivasi nol maka Pengambilan Keputusan tetap ada sebesar 15,064
- b) 0,575 : Koefisien regresi variabel Minat sebesar 0,575, bernilai positif artinya kenaikan variabel Minat sebesar satu satuan maka variabel Pengambilan Keputusan mengalami kenaikan sebesar 0,575
- c) 0,164 : Koefisien regresi variabel Motivasi sebesar 0,164, bernilai positif artinya kenaikan variabel Motivasi sebesar satu satuan maka variabel Pengambilan Keputusan mengalami kenaikan pula sebesar 0,164

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk memastikan apakah model regresi teridentifikasi adanya hubungan antara variabel bebas, maka digunakan uji multikolinieritas. Terjadi multikolinieritas antara dua variabel independen jika keduanya menunjukkan korelasi yang signifikan satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas atau memiliki hubungan antara variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	15.064	2.317		6.501	.000		
	Minat	.575	.053	.678	10.920	.000	.682	1.466
	Motivasi	.164	.061	.167	2.685	.008	.682	1.466

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan
 Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance didapat $0,682 > 0,10$. Nilai VIF sebesar $1,466 < 10$, disimpulkan bahwa antara variabel bebas **tidak terjadi multikolinieritas**.

b. Uji Heteroskedastisitas

Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari pengamatan yang berbeda, diperlukan uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.799	1.422		3.376	.001		
	Minat	-.017	.032	-.051	-.517	.606	.682	1.466
	Motivasi	-.035	.037	-.094	-.949	.344	.682	1.466

a. Dependent Variable: Abs_RES
 Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikan untuk Minat $0,606 > 0,05$ dan Motivasi $0,344 > 0,05$, maka dapat dinyatakan **tidak heteroskedastisitas**.

4. Uji Hipotesa

a. Uji parsial / Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.064	2.317		6.501	.000
	Minat	.575	.053	.678	10.920	.000

Motivasi	.164	.061	.167	2.685	.008
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Data diolah (2024)

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel minat dan motivasi terhadap variabel keputusan memilih dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel (Leri et al., 2022) dilakukan uji t berdasar signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 150-2-1 = 147. Dengan ketentuan tersebut, maka ttabel sebesar 1,97623. Berdasarkan hasil uji parsial tersebut di atas maka diperoleh, sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Pengaruh Variabel Minat terhadap variabel Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya. Uji t menunjukkan thitung 10,920 > ttabel 1,97623 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya “ Variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya”

Hipotesis 2 : Pengaruh variabel Motivasi terhadap variabel Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya. Uji t menunjukkan thitung sebesar 2,685 > ttabel 1,97623 dan signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya “Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya”

b. Uji Simultan / Uji F

Uji F untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat dengan membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai alpha 5 % (Zyahwa et al., 2023).

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2611.085	2	1305.542	116.958	.000 ^b
	Residual	1640.889	147	11.163		
	Total	4251.973	149			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 116,958 dan signifikansi sebesar 0,000 dan Ftabel (n-k = 150-3 = 147) sebesar 2,67. **Hipotesis 3** : Pengaruh variabel Minat dan Motivasi secara bersama-sama terhadap variabel Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya. Fhitung 116,98 > Ftabel 2,67 dan signifikansi 0,000 < 0,05 disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan variabel Minat dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (Minat dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya) ditunjukkan pada *model summary* di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.609	3.341

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Minat

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien determinasi dari nilai R Square 0,614 (61,4 %). Hal ini berarti menunjukkan bahwa kontribusi variabel Minat dan Motivasi hanya menjelaskan variabel Keputusan Memilih Program Studi Mahasiswa sebesar 61,4 % sedangkan sisanya sebesar 38,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan variabel minat dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya dan secara simultan atau bersama-sama variabel minat dan motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen di Unsurya sebesar 0,614 (61,4 %).

Tantangan bagi institusi yakni Unsurya, bukan tidak mungkin mahasiswa memutuskan untuk beralih ke program studi atau institusi lain maka program studi manajemen dapat menawarkan pelayanan prima kepada masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai penerima jasa pendidikan, agar dapat menumbuhkan loyalitas mahasiswa terhadap kampus yang dikelola. Hal ini akan membantu mempertahankan dan meningkatkan jumlah mahasiswa yang bermuara pada tercapainya visi dan misi. Oleh karena itu, dalam rangka menumbuhkan citra dan perspektif yang baik terhadap institusi yang dikelola, Program Studi Manajemen Unsurya dapat melakukan komunikasi persuasif dengan cara membekali masyarakat dengan informasi yang akurat mengenalkan program studinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2022). *Orasi Ilmiah Pada Acara Wisuda Virtual Program Vokasi dan Sarjana Universitas Indonesia (UI)*. <https://M.Kominfo.Go.Id/>.
- Anisa, S. S., Wiska, M., & Putri, D. E. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Hukum Dan Ekonomi bisnis Universitas Dharmas Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4005–4017.
- Ghozali, I. (2018). *Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2(1), 1–13.
- Mahanani, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi*.
- Maulia, A. S., Putri, A. A., Amalia, I., Ikkiu, M., & Nadhifah, R. F. (2017). *Proses Pengambilan Keputusan (Decision Making Process) untuk Memilih Universitas dan Program Studi: Studi Kasus pada Mahasiswi Fakultas Teknologi dan Desain (FTD) Universitas Pembangunan*

Jaya (UPJ).

- Mohtar, I. (2019). *Hubungan antara motivasi kerja dan pengalaman kerja dengan kinerja guru madrasah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinsai dan R&D* (Oktober). CV. Alfabeta.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Terry, G. R. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen* (D. F. M. , J. Smith, Ed.). PT. Bumi Aksara.
- Verdicha, A., & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Tahun Angkatan 2014-2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229.